

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan telah dianalisa maka dapat disimpulkan :

1. Pada stasiun 1 ditemukan spesies spons yang terdiri dari 4 ordo, 5 famili, 5 genus dan 6 spesies dan 25 individu sedangkan stasiun 2 terdiri dari 2 ordo, 2 famili, 2 genus, 4 spesies dan 44 individu.
2. Nilai keanekaragaman jenis spons di Pantai Paradiso stasiun 1 (1,665) dan stasiun 2 (0,536). Berdasarkan nilai kriteria indeks keanekaragaman jenis maka pantai paradiso tergolong stabilitas komunitas biota sedang atau air tercemar sedang.
3. Kepadatan jenis spons di Pantai paradiso nilai kepadatan tertinggi pada stasiun dua dengan nilai 2,75. Kemungkinan terjadinya kepadatan jenis pada stasiun dua dikarenakan perbedaan suhu antara stasiun satu dan stasiun dua.
4. Rata-rata nilai kekayaan jenis yaitu 1,553 dan 0,792. Nilai kekayaan jenis pada kedua stasiun tergolong rendah. Kriteria pada stasiun perairan pantai $D_{mg} < 2,5$.
5. Jenis spesies paling dominan yang ditemukan di Perairan Pantai Paradiso Kupang terdapat pada stasiun dua yaitu spesies *Stylorella sp* dengan total nilai indeks dominansi $D = 27,636$ dan nilai indeks dominansi terendah di temukan pada spesies *Nipates Amorphia* dengan nilai dominannya $D = 0,727$. Sedangkan total nilai dominansi stasiun 1 dan stasiun 2 yaitu ($D=32$).
6. Suhu di Perairan Pantai Paradiso memiliki suhu pada stasiun 1 berkisar 27° - 29° C dan stasiun 2 berkisar 26° - 30° C. Sedangkan pH air laut stasiun 1 dan 2 (> 7) menunjukkan kadar air bersifat basa.

5.2 Saran

Saran dari penelitian yang telah dilakukan yaitu bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk mengkaji lebih dalam mengenai spons dan ditambah lagi faktor abiotik serta tingkat kedalaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, T dan E. Suryati.2020.Potensi Sponge Sebagai Sumber Bakterisida Alam dari Laut. Balai Penelitian Perikanan Pantai.Maros
- Amir, I dan A. Budiyanto.2017. Mengenal Sponge Laut (Demospongiae) Secara Umum.Oseana Volume XXI Nomor 2.
- Adiguna, R., 2019. Biodiversitas dan Densitas Spons Berdasarkan Zona Terumbu Karang di Pulau Barang Lompo.
- Bergquist, P.R.2021. The Marine Fauna of New Zealand: Porifera, Demospongiae, Part 2 (Tetractinomorpha and Lithistida). New Zealand Department of Scientific and Industrial Research.New Zealand Oceanographic Institute Memoirs No.51.
- Barnes, D.K.A. 2021. High diversity of tropical intertidal-zone sponges in temperature, salinity and current extremes.Afr.J.
- Dahuri, R., I.N.S Putera, Zairion dan Sulistiono, 2020. Metode dan Analisis Biota Perairan. Pusat Penelitian Lingkungan Hidup, Lembaga Penelitian IPB. Bogor.
- Kelly Michelle,*et al.*. 2022. Taxonomic Inventory Of The Sponges (Porifera) Of The Mariana Islands : *National Institute of Water & Atmospheric Research* (NIWA) Ltd. Micronesica 35-36:100-120.2003.
- Kasijan, Romomoharto, 2019, *Biologi Laut*, Jakarta : Djambatan.
- Lopez-Victoria M and S Zea. 2018, “Current Trends of Space Occupation by Encrusting Excavating Sponges in Colombian Coral Reefs” *Marine Ecology* 26:33-41.
- Nickel Michael, 2020, “ Kinetics and rhythm of body contractions in the sponge *Tethya Wilhelma* (Porifera : Demospongiae)”, *The Journal of Experimental Biology*, (Departmenr of Zoology, Biological Institute,Stuttgart University), v.10.1242.

- Pallela, R., Koigoora, S., Gunda, V.G & Madhavendra. 2091. Comparative and their Anticancer Activity. *Current Pharmaceutical Design*, 16(16),pp.1826-1842.
- Shimogawa, H. et al. 2016. Cinachyramine, The Noval Alkalid Possessing a Hydrazone and Two Animals from Cinachyrella sp. *Tetrahedron Letters*,, 47(9), pp. 1409-1411.
- Voogd, N.J.D. 2020. Cross Shelf Distribution of South West Sulawesi Open Reef Sponges. *Memoir of the Queensiand Museum*. Australia.